

Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan Hasil Praktek Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang

Furqaan¹, Dr. Hasan Maksun, MT², Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si³

Abstrak

Penelitian ini beranjak dari fenomena yang menunjukkan adanya hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan yang belum maksimal dan juga belum tuntas nilai praktek industri. Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan hasil praktek industri siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang. Populasi berjumlah 47 orang. Sampel (*total sampling*) dalam penelitian ini adalah 47 orang. Dari analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} (0,646) > r_{tabel} (0,288)$ dan $t_{hitung} (5,677) > t_{tabel} (2,014)$. Pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan hasil praktek industri siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang

Kata Kunci

Pemeliharaan mesin kendaraan ringan, hasil praktek industri

Abstract

This research moved from the phenomenon which shows the learning result of light machine engine maintenance subject which has not maximal yet and also not yet complete the value of industrial practice. This research is correlational, the purpose of this research is to know the correlation between the result of learning subject of light machine engine maintenance with the result of the industrial practice of the students of class XI TKR SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang. The population is 47 people. The samples (total sampling) in this study were 47 people. From analysis of research data obtained correlation coefficient $r_{count} (0,646) > r_{table} (0,288)$ and $t_{count} (5,677) > t_{table} (2,014)$. At a significant level of 5%. Thus it can be concluded that there is a significant and significant relationship between the results of learning subjects light machine vehicle maintenance with the results of industrial practice of students class XI TKR SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang

Keywords

Maintenance of light vehicle engines, the results of industrial practices

^{1,2} Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

³ Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Wisma Tanah Rencong Jln. Galaxy No. 19 Tunggul Hitam. Padang 25176 INDONESIA

¹ hasan_maksum@yahoo.co.id, ² totosugiarto@ft.unp.ac.id, ³ frqn27@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Dalam rangka mendekatkan kesesuaian mutu tamatan dengan kemampuan kerja, maka kegiatan belajar mengajar akan dimungkinkan dapat berlangsung di dua tempat, di sekolah dan di industri. Di sekolah, para siswa diajarkan teori dan praktik, sedangkan di industri siswa dituntut mempraktikkan materi pelajaran teori dan praktik tersebut.

Nilai siswa kelas XI TKR TA. 2015/2016 bahwa siswa yang mencapai nilai $\geq 7,50$ hanya 32 siswa dengan persentase 68,09%. Sementara siswa yang mencapai nilai $< 7,50$ adalah 15 siswa dengan persentase 31,91%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan belum maksimal. Padahal mata pelajaran ini sangat mendukung untuk kegiatan Prakerin.

Nilai siswa kelas XI (17.02%) Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Karang Baru Aceh Tamiang yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). diduga akibat nilai hasil mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan yang belum tuntas, sehingga sebagian besar siswa tidak tuntas atau banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu 75 untuk prakerin.

Mengingat luasnya cakupan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, penulis merumuskan masalah dalam sebuah kalimat yaitu: **Apakah terdapat Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan Hasil Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Karang Baru Aceh Tamiang.**

KAJIAN TEORI

Belajar

Menurut Hamalik (1985:21) “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan” [1].

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Setelah melalui proses belajar, siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan sifat dari siswa. Jadi seorang siswa dikatakan berprestasi dalam belajar bila terjadi perubahan sikap dalam diri orang tersebut yang didapat melalui latihan atau pengalaman.

Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dan Praktek Kerja Industri

Kemendikbud (2013:3) “Pemeliharaan mesin kendaraan ringan merupakan salah satu mata pelajaran dari paket keahlian teknik kendaraan ringan yang meliputi pemeliharaan atau perawatan atau servis berkala mesin kendaraan ringan”[2].

Berdasarkan Depdikbud (1994:7) “Praktek Kerja Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan program di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai satu tingkatan keahlian tertentu”[3].

Menurut Pakpahan (1994:7) “Program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu”[4] ,selanjutnya Nolker

(1983:119) “menyatakan bahwa melalui penghayatan dalam program praktek kerja industri, siswa akan memperoleh pengalaman bernilai yang akan berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar. Pada akhirnya akan membantu meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahliannya”[5].

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan siswa kelas XI pada 22 Januari - 27 Januari 2018.

A. Variabel Bebas dan Terikat

Sebagai variabel bebas (X) adalah mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, dan variabel terikat (Y) adalah praktek kerja industri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”[6]. Seiring dengan itu Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”[7].

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016. Jumlah penelitian ini adalah sebanyak 47 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku arsip, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai perolehan nilai praktek kerja industri dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kelas XI TKR TA. 2015/2016 di SMKN 2 Karang Baru Aceh Tamiang.

Data

Data yang telah penulis peroleh dalam kegiatan pengumpulan data, akan penulis analisis menggunakan teknik korelasi analisis dilakukan dengan rumus statistik. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1). Analisis Deskriptif

Deskripsi data dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang mean, median, modus, standard deviasi, skor tertinggi dan skor terendah. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

- a. Menentukan jangkauan dan rentang data (range)

$$R = X_t - X_r$$

Dimana:

X_t = data terbesar dalam kelompok

X_r = data terkecil dalam kelompok

- b. Menentukan banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana:

N = jumlah sampel/responden

- c. Menentukan panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana:

R = range

K = banyak Kelas

- d. Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = besarnya rata-rata yang dicari

X = jumlah nilai

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah peserta tes (sampel)

- e. Median

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

f = jumlah semua frekwensi sebelum kelas median

F = frekwensi kelas median

f. Modus

$$Mo = b + p \frac{b^1}{b^1 + b_2}$$

Keterangan:

Mo = modus

B = batas kelas interval dengan frekwensi terbanyak.

P = panjang kelas interval

b^1 = frekwensi kelas modus dikurangi frekwensi kelas interval berikutnya.

g. Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

f_i = jumlah frekwensi masing-masing kelas

x_i = jumlah frekwensi masing-masing kelas

\bar{x} = rata-rata

n = jumlah sampel

2). Uji persyaratan analisis data

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat menurut Riduan (2007: 132)[8], sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

χ^2 = harga chi kuadrat yang dicari.

F_o = frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekwensi sesuai keadaan)

F_h = frekuensi yang diharapkan.

b. Uji linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable X dan variable Y linear atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Riduan (2007: 148) [9], sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = hasil pentransformasian linear data

\bar{x} = rata - rata

a = konstanta penambahan terhadap hasil perkalian

b = konstanta perkalian

3. Pengujian hipotesis statistik

a. Uji korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor variabel X

Y = skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

b. Uji keberartian korelasi

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = distribusi t

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (X)

Data penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu pemeliharaan mesin kendaraan ringan (x) dan hasil praktek industri (y).

Tabel 3. Pemeliharaan Mesin kendaraan ringan

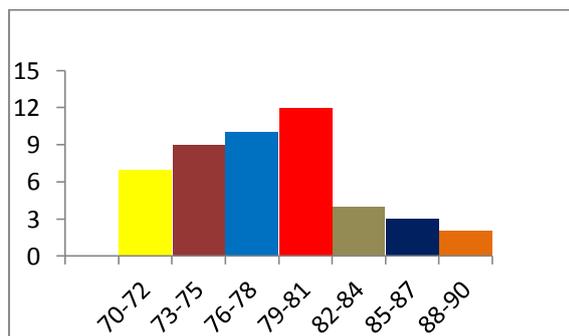
| | |
|-----------------|-------|
| N | 47 |
| Min | 70 |
| Max | 90 |
| Range | 20 |
| Banyak kelas | 6.52 |
| panjang kelas | 3.07 |
| Mean | 77.72 |
| Median | 78 |
| Modus | 80 |
| Standar deviasi | 4.92 |

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat bahwa median dan modus tidak melebihi 1 standar deviasi.

Tabel 4. Distribusi Frekwensi variabel Pemeliharaan Mesin kendaraan ringan

| Banyak kelas | Kelas interval | Frekwensi | Persentase |
|--------------|----------------|-----------|------------|
| 1 | 70-72 | 7 | 14.89 |
| 2 | 73-75 | 9 | 19.15 |
| 3 | 76-78 | 10 | 21.28 |
| 4 | 79-81 | 12 | 25.53 |
| 5 | 82-84 | 4 | 8.51 |
| 6 | 85-87 | 3 | 6.38 |
| 7 | 88-90 | 2 | 4.26 |
| | Σ | 47 | 100% |

Dari tabulasi yang tertera pada tabel 4 maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 1. Histogram pemeliharaan mesin Kendaraan ringan

Dari perhitungan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian pemeliharaan mesin kendaraan ringan yang diperoleh siswa sebesar 77,72% dan masuk dalam kategori cukup tinggi. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Hasil Praktek Industri (Y)

Tabel 5. Hasil Praktek industri

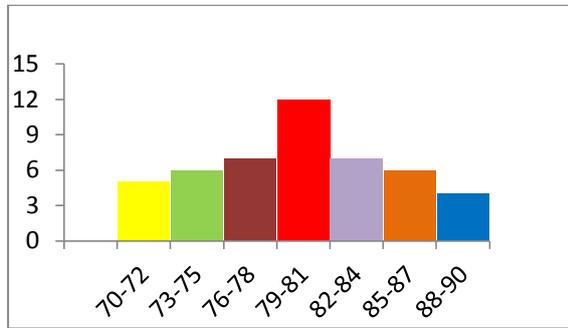
| | |
|-----------------|-------|
| N | 47 |
| Min | 70 |
| Max | 90 |
| Range | 20 |
| Banyak kelas | 6.52 |
| panjang kelas | 3.07 |
| Mean | 79.85 |
| Median | 80 |
| Modus | 80 |
| Standar deviasi | 5.3 |

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat bahwa median dan modus tidak melebihi 1 standar deviasi.

Tabel 6. Distribusi frekwensi hasil praktek industri

| Banyak kelas | Kelas interval | Frekwensi | Persentase |
|--------------|----------------|-----------|------------|
| 1 | 70-72 | 5 | 10.64 |
| 2 | 73-75 | 6 | 12.77 |
| 3 | 76-78 | 7 | 14.89 |
| 4 | 79-81 | 12 | 25.53 |
| 5 | 82-84 | 7 | 14.89 |
| 6 | 85-87 | 6 | 12.77 |
| 7 | 88-90 | 4 | 8.51 |
| | Σ | 47 | 100% |

Dari tabulasi yang tertera pada tabel 5 maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 1. Histogram hasil praktek industri

Dari perhitungan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian hasil praktek industri yang diperoleh siswa sebesar 79,85% dan masuk dalam kategori cukup baik. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan hasil praktek industri siswa kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang termasuk dalam kategori cukup baik.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05

Tabel 7. Hasil uji normalitas

| Item yang Diuji | PMKR (X) | PK.industri (Y) |
|----------------------|-----------|-----------------|
| N | 47 | 47 |
| Mean | 77.72 | 79.85 |
| Standar deviasi | 4.92 | 5.3 |
| Chi-kuadrat (hitung) | 9.2872307 | 3.8590533 |
| Chi-kuadrat (tabel) | 12.59158 | 12.59158 |

Pada tabel 7 diketahui bahwa pada signifikansi untuk harga pada pemeliharaan mesin kendaraan ringan (X) adalah 9.2872307 dan untuk harga pada hasil praktek kerja industri (Y) adalah 3.8590533. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih kecil dari 5% ($X^2_{tabel}=12,59158$) maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pemeliharaan mesin kendaraan dan praktek kerja industri berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 8. Ringkasan Anava Variabel X Untuk Uji Linearitas

| Sumber Variansi | dk | JK | RJK | F hitung | F tabel |
|-----------------|----|-----------|-----------|---|---------|
| Total | 47 | 305798 | | 1.76 | 2.11 |
| Koefisien (a) | 1 | 299681.04 | 299681.04 | Fhitung < Ftabel berarti data linier | |
| Koefisien (b) | 1 | 538.57 | 538.57 | | |
| Sisa (residu) | 45 | 753.39 | 74.16 | | |
| Tuna cocok | 10 | 149306.41 | 14930.64 | | |
| Galat (error) | 35 | 297106.05 | 8488.74 | | |

Berdasarkan tabel di atas $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1,76 \leq 2,11$ dengan nilai alpha 0,05 dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel bebas (X) membentuk garis linear dengan variabel terikat (Y).

Pengujian Hipotesis

Nilai tabel untuk $dk = n-2 = 47-2 = 45$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,014 maka dapat diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,677 \geq 2,014$. Hasil perhitungan pada tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pemeliharaan mesin kendaraan ringan (X) dengan hasil praktek kerja industri (Y) yaitu sebesar 5,677 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ product moment ($0,646 \geq 0,288$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan r_{tabel} interpretasi koefisien korelasi maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong **Cukup Kuat**, dengan besarnya nilai $r = 0,646$. Pada uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,677 \geq 2,014$) dengan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil praktek kerja industri (Y).
Tabel 8. Ringkasan Motivasi Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

| Pengujian Hipotesis | Nilai | | Keterangan |
|---------------------|-----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Uji Korelasi | r_{hitung} 0,646 | r_{tabel} 0,288 | Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan N |
| Uji | t_{hitung} | t_{tabel} | |

| | | | |
|----------------------|-------|-------|----|
| Keberartian Korelasi | 5,677 | 2,014 | 47 |
|----------------------|-------|-------|----|

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang pemeliharaan mesin kendaraan ringan terhadap hasil praktek industri. Data penelitian untuk variabel pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa diperoleh nilai rata-rata 77,72 standar deviasi 4,92. Sedangkan hasil praktek industri siswa didapat nilai rata-rata 79,85 dan standar deviasi 5,3 sebelum distribusi data dianalisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah diketahui data berdistribusi dengan normal, dan kedua variabel penelitian pemeliharaan mesin kendaraan ringan (X) dan hasil praktek kerja industri (Y) mempunyai hubungan yang linier maka pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh harga r sebesar $r_{hitung} 0.646 > r_{tabel} 0.288$. Setelah dilakukan uji t , diketahui bahwa $t_{hitung} 5,677 > t_{tabel} 2.014$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel (jelas) dengan taraf signifikan 5%.

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif antara pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan hasil praktek kerja industri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang. artinya semakin tinggi pemeliharaan mesin kendaraan ringan siswa semakin tinggi pula hasil praktek kerja industri, begitupun sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan hasil praktek

kerja industri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0.646) > r_{tabel} (0.288)$ dan $t_{hitung} (5.677) > t_{tabel} (2,014)$ pada taraf signifikan 5%.

2. Kekuatan hubungan pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan hasil praktek kerja industri Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang sebesar 0,646 ($r = 0,646$). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

SARAN

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang berarti antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan Hasil Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Karang Baru Aceh Tamiang dengan hasil praktek industri, maka penulis menyarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sehingga nantinya hasil nilai praktek industri juga meningkat.
2. Guru sebagai staf pengajar di SMK Negeri 2 Karang Baru agar lebih memperhatikan siswanya untuk lebih menggemari kegiatan belajar terutama yang berhubungan dengan mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, dengan cara memberikan buku pedoman atau mengajak siswanya ke perpustakaan untuk mencari referensi tentang pemeliharaan mesin kendaraan ringan.
3. Guru seluruh komponen sekolah termasuk siswa mampu menjaga dan mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas sekolah seperti be yang mendukung untuk mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-

faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor external seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Hamalik, Oemar. 1985. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- [2] Kemendukbud. 2013. *Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan*.
- [3] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Konsep Sistem Ganda pada Pendidikan Menengah Kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [4] Pakpahan, Jorlin. 1994. *Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Link and Match dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Ditdikmenjur.
- [5] Nolker. Helmut. 1983. *Pendidikan Kejuruan: Pengajaran, Kurikulum, Pencernaan*. (Alih Bahasa: Agus Setiadi). Jakarta: Gramedia.
- [6] Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [8] Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [9] Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.